

**UPAYA GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI RUKUN WARGA (RW) 8  
DESA PASIR EURIH KECAMATAN TAMANSARI  
KABUPATEN BOGOR TAHUN 2019**

**Miqdad Ibrahim Al-Achmad<sup>1</sup>, Unang Wahidin<sup>2</sup>, Muhamad Priyatna<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Al-Hidayah Bogor

<sup>2,3</sup>Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Al-Hidayah Bogor

email: *miqdadaa7@gmail.com*

email: *unang.wahidin@gmail.com*

email: *priyatna.staia@gmail.com*

**ABSTRACT**

Many Muslim communities in Indonesia have not been able to read the Qur'an because of the lack of learning the Qur'an has obtained. The Qur'an Education Park in the harmonious citizens 8 Pasir Eurih Village Tamansari District Bogor Regency is one of the places where Al-Qur'an learning takes place. Many efforts were made by the teachers of Qur'an Education Park in the harmonious citizens 8 to attract students' interest in learning the Qur'an. The results of this study are: *First*, the implementation of learning Qur'an harmonious citizens 8 has been going well. *Second*, the efforts of the teacher Qur'an Education Park; provide enthusiasm and additional material, always provide motivation, innovate in learning the Qur'an, and improve the ability of students in learning the Qur'an. *Third*, supporting factors; competent teachers, extensive teacher knowledge, teachers who are skilled in teaching, good teacher morals, encouragement from the community, and good spatial planning. *Fourth*, inhibiting factors; monotonous learning, lack of learning time of the Qur'an, lack of teacher insight, lack of ideas, teachers raising voices, lack of encouragement to the community, facilities need to be improved. *Fifth*, solutions made; conduct training, increase learning time of the Qur'an, add insight to teachers by reading supporting books, teachers are required to have other ideas, provide guidance to teachers so as not to raise their voices, provide direction to the community, propose facilities and infrastructure for learning the Koran and to the office of the village of Pasir Eurih.

**Keywords:** *effort, teacher, study, Qur'an.*

**ABSTRAK**

Masyarakat muslim di Indonesia banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya pembelajaran Al-Qur'an yang didapatkan. Taman Pendidikan Al-Qur'an Rukun Warga 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah salah satu tempat dimana pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan. Banyak upaya yang dilakukan oleh guru Taman Pendidikan Al-Qur'an RW 8 untuk menarik minat peserta didik untuk belajar Al-Qur'an. Hasil penelitian ini adalah *Pertama*, implementasi pembelajaran Al-Qur'an Rukun Warga 8 sudah berjalan dengan baik. *Kedua*, upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an; memberikan semangat dan materi tambahan, senantiasa memberikan motivasi, melakukan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Ketiga*, faktor pendukung; guru yang berkompeten, pengetahuan guru yang luas, guru yang terampil dalam mengajar, akhlak guru yang baik, adanya dorongan dari masyarakat, dan tata ruang yang baik. *Keempat*, faktor penghambat; pembelajaran yang terkesan monoton, minimnya waktu pembelajaran Al-Qur'an, kurangnya wawasan guru, tidak adanya ide, guru meninggikan suara, kurangnya dorongan kepada masyarakat, fasilitas perlu diperbaiki. *Kelima*, solusi yang dilakukan; mengadakan pelatihan, menambah waktu pembelajaran Al-Qur'an, menambah wawasan guru dengan membaca buku-buku penunjang, guru diharuskan memiliki ide, memberikan arahan kepada guru agar tidak meninggikan suara,

memberikan arahan kepada masyarakat, mengajukan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an ke kantor balai desa Pasir Eurih.

**Kata kunci:** *usaha, pengajar, pengkajian, Al-Qur'an.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan menempati urutan pertama sejak manusia diciptakan, pendidikan dianggap sebagai alat yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia.<sup>1</sup> Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik.<sup>2</sup>

Pendidikan mempersiapkan peserta didik baik aspek jasmani, rohani dan kemampuan seseorang untuk peranannya di lingkungan sekitarnya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan.<sup>3</sup>

Pendidikan dalam arti sempit, ialah bimbingan yang diberikan kepada anak sampai dewasa. Sedangkan pendidikan dalam arti luas, ialah bimbingan yang diberikan kepada seseorang sampai

mencapai tujuan hidupnya. Dalam Islam, pendidikan berlangsung sejak anak dilahirkan sampai akhir hidupnya.

Pendidikan ialah kewajiban bagi setiap warga yang mencerminkan akan maju atau mundurnya suatu bangsa, karena pendidikan merupakan proses untuk mengubah dan mengembangkan pengetahuan dan bukan sekedar mewarisi budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, termasuk di sini adalah tanggung jawab untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an generasi umat Islam.<sup>4</sup>

Belajar Al-Qur'an merupakan sebuah hal yang sangat penting dan harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Dikarenakan Al-Qur'an merupakan firman Allah S.W.T. dan bukanlah perkataan makhluk. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi

---

<sup>1</sup> Hasbullah (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hlm. 13.

<sup>2</sup> Unang Wahidin. (2018). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). hlm. 259.

<sup>3</sup> Muhamad Priyatna. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(10). hlm. 1316.

---

<sup>4</sup> Khalimatus Sa'diah. (2013). Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2). hlm. 268.

pegangan bagi manusia dalam menjalani kehidupan bagi yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ia diturunkan tidak hanya untuk suatu umat atau untuk suatu abjad saja, tetapi untuk seluruh umat manusia dan untuk sepanjang masa.<sup>5</sup>

Dalam dunia pendidikan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah tempat dimana pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan. Pembelajaran Al-Qur'an sangatlah diperlukan. Karena dengan mempelajari Al-Qur'an seorang anak dapat menjadikan dirinya lebih baik.

Di era globalisasi sekarang ini, masyarakat muslim di Indonesia baik anak-anak, remaja, atau orang tua di pedesaan maupun di perkotaan banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan kurangnya pembelajaran Al-Qur'an yang mereka dapatkan. Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian yang

berjudul "Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pembelajaran Al-Qur'an di RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor".

## B. TINJAUAN TEORITIS

### 1. Upaya Taman Pendidikan Al-Qur'an

#### a. Pengertian Upaya

Kata upaya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar) daya upaya".<sup>6</sup> Upaya merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### b. Pengertian Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik untuk memahami bagaimana cara membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tidak hanya itu guru Taman Pendidikan Al-Qur'an juga harus memotivasi peserta didik peserta didik agar senantiasa terbiasa

<sup>5</sup> Rahendra Maya. (2018). Konsep Al-Sirat Al-Mustaqim dalam Al-Qur'an. *Al-Tadabbur*. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 03(2). hlm. 212.

<sup>6</sup> Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka. hlm. 1595.

dalam membaca Al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Secara umum tugas seorang guru adalah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Akan tetapi tidak hanya mengajar tugas guru yakni mendidik, membimbing, serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Tanggung jawab guru bukan hanya sekedar mengajar, tetapi juga bertanggung jawab untuk mengajak masyarakat di sekitarnya masing-masing untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan pendidikan di wilayahnya.<sup>7</sup>

Tugas dan tanggung jawab guru Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah menciptakan sebuah suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga menambah semangat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

### d. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an sangatlah berat, hal ini

dikarenakan guru tidak hanya memberi pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi lebih dari itu yakni menanamkan nilai (*transfer of value*). Mencegah dan menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan peserta didik.<sup>8</sup> Peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an tidaklah jauh berbeda dengan peran guru pada umumnya, yaitu sama-sama mengajarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki guru kepada peserta didik.

### e. Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Upaya guru Taman Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh guru Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

## 2. Konsep Pembelajaran Al-Qur'an

### a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sobry Sutikno pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih,

<sup>7</sup> Hamid Darmadi. (2016). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2). hlm. 172-173.

<sup>8</sup> Donny Khoirul Azis. (2015). Profesionalisme Guru TPQ Baitul Jannah. *Jurnal Penelitian Agama*, 16(1). hlm. 22.

menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.<sup>9</sup> Pembelajaran adalah salah satu usaha atau proses yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

#### **b. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an**

Pembelajaran Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam. Karena mempelajari Al-Qur'an merupakan gerbang menuju pengetahuan islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sebagainya.<sup>10</sup> Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka memperoleh pengetahuan seputar Al-Qur'an. Yakni memahami isi kandungan dalam Al-Qur'an, tata cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **c. Dasar dan Pentingnya Pembelajaran Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa dan tidak ada keraguan di dalamnya. Sebagaimana firman

Allah dalam surah Al-Baqoroh Ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.<sup>11</sup>

#### **d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an**

Pada saat sekarang ini metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an sangatlah beragam. Berikut adalah beberapa macam metode pembelajaran Al-Qur'an:

##### 1) Metode Baghdadiyah

Metode Baghdadiyah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja per hurufnya. Metode Baghdadiyah adalah suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses yang berulang. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan sudah menyebar luas di seluruh dunia.<sup>12</sup>

##### 2) Metode Qiraati

Kata “Qiraati” diambil dari bahasa Arab yang berarti “bacaan saya”. Metode Qiraati

<sup>9</sup> Sobry Sutikno. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica. hlm. 31-32.

<sup>10</sup> Agus Kurnia. (2017). Implementasi Metode Al Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Tatsqif*, 15(1). hlm. 70.

<sup>11</sup> Mushaf Ar-Rusydi. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Cahaya Quran. hlm. 3.

<sup>12</sup> Muhammedi. (2018). Metode Al-Baghdadiyah (Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Pendidikan Agama Islam). *Jurnal Al-Fatih*, 1(1). hlm. 99.

adalah suatu metode yang lebih menekankan pada praktik membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>13</sup>

### 3) Metode Iqra'

Metode ini merupakan metode yang sudah banyak di kenal oleh masyarakat. Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Dalam metode ini terdapat 6 jilid buku (tahapan) yang dimulai dari tingkat dasar sampai tingkat yang sempurna.<sup>14</sup>

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah ini mengambil lokasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16611. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus.

---

<sup>13</sup> Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Al Ta'dib*, 9(1). hlm. 26.

<sup>14</sup> Umi Hasanah dan Alik Roichatul Jannah. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *JPI: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). h. 168.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis telah memilih subyek yang akan dijadikan sebagai informan kunci (*key informant*). *Key informant* terdiri dari *key informant* primer dan *key informant* sekunder. *Key informant* primer dalam penelitian ini ialah Ustadzah Ika sebagai *key informant* Satu, Ustadzah Ida sebagai *key informant* Dua, Ustadzah Ika sebagai *key informant* Tiga. Adapun *key informant* sekunder ialah Ustadz Yusuf sebagai *key informant* Empat, bapak Dirja sebagai *key informant* Lima, Fajra sebagai *key informant* Enam, Caca sebagai *key informant* Tujuh, dan Putri sebagai *key informant* Delapan.

Data yang hendak dianalisis dalam penelitian ini ialah yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, faktor-faktor pendukung upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga

(RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, faktor-faktor penghambat upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, dan solusi yang relevan terhadap faktor-faktor penghambat upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.

#### D. PEMBAHASAN

##### 1. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dari pengamatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Bogor dan wawancara terhadap *key informant* penelitian terkait implementasi pembelajaran Al-Qur'an RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Bogor adalah sebagai berikut:

##### 1. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu meningkatkan kualitas pemahaman

Al-Qur'an,<sup>15</sup> meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, mengajarkan cara menulis huruf di dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar,<sup>16</sup> mengajarkan pentingnya belajar Al-Qur'an, dan mengajarkan pentingnya menggunakan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an.<sup>17</sup>

*Key Informant* 4 menambahkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu agar peserta didik mampu mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

##### 2. Peserta didik

Peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an RW 8 yaitu anak-anak yang berada di wilayah RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Bogor dari RT 1 sampai RT 6.<sup>19</sup>

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 3 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 16.15 WIB.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 2 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 11.05 WIB.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 4 pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 pukul 19.25 WIB.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 5 pada hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 14.15 WIB.

peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RW 8, hanya niat, keinginan yang kuat untuk belajar Al-Qur'an, serta izin dari orang tua.<sup>20</sup>

### 3. Guru

Terdapat tiga guru Taman Pendidikan Al-Qur'an di RW 8, Ustadzah Ika di TPA RT 5, Ustadzah Ida di TPA RT 3, dan Ustadzah Ika di TPA RT 2.<sup>21</sup> Guru yang ada saat ini belum dapat dikategorikan sebagai guru yang berkompeten. Hal ini dikarenakan masih kurangnya wawasan, ilmu, serta hal lainnya yang dimiliki oleh guru.<sup>22</sup>

### 4. Materi pembelajaran Al-Qur'an

Secara umum materi pembelajaran yang diajarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah ilmu tajwid. Akan tetapi agar pembelajaran semakin menarik minat peserta didik guru memberikan materi tambahan lainnya. Adapun materi tersebut adalah hafalan surah-surah pendek, hafalan doa sehari-hari, hafalan *Asmaul Husna*, menulis

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 5 pada hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 14.15 WIB.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 4 pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 pukul 19.25 WIB.

kaligrafi, fiqih ibadah, dan praktik salat.<sup>23</sup>

### 5. Metode pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan *key informant* penelitian diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Bogor yaitu metode ceramah, metode baghdadiyah, metode Iqra,<sup>24</sup> metode hafalan,<sup>25</sup> metode kisah,<sup>26</sup> metode pemberian hadiah, dan metode permainan (games).<sup>27</sup>

### 6. Media pembelajaran Al-Qur'an

Media pembelajaran yang digunakan di Taman Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Bogor menggunakan media yaitu papan tulis, spidol,

<sup>23</sup> Hasil observasi pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 pukul 18.15 WIB.

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 4 pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 pukul 19.25 WIB.

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 2 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 11.05 WIB.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 3 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 16.15 WIB.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.



penghapus, buku Iqro, Al-Qur'an, rak buku,<sup>28</sup> buku gambar, pensil, bolpoin, penghapus karet, penggaris, dan pensil warna.<sup>29</sup>

#### 7. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan yaitu memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, mengulangi materi pembelajaran yang sama di esok hari,<sup>30</sup> apabila guru mendapati membentak peserta didik maka guru langsung meminta maaf kepada peserta didik, guru mendatangi orang tua peserta didik untuk meminta maaf karena telah menghukum peserta didik.<sup>31</sup>

#### 8. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan salat berjamaah maghrib di masjid untuk peserta didik laki-laki dan di Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk peserta didik perempuan.<sup>32</sup>

### 2. Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Taman Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Bogor, upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

#### a. Meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an

Guru memberikan semangat serta materi lain kepada peserta didik. Materi lain yang diberikan seperti cerita-cerita yang dapat diambil hikmah didalamnya,<sup>33</sup> kisah-kisah orang yang melakukan kebaikan,<sup>34</sup> kisah berbakti kepada orang tua,<sup>35</sup> dan kisah lainnya.

#### b. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk senantiasa belajar Al-Qur'an

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 3 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 16.15 WIB.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 4 pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 pukul 19.25 WIB.

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.

<sup>32</sup> Hasil observasi pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 pukul 18.15 WIB.

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 3 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 16.15 WIB.

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 2 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 11.05 WIB.

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.

Bentuk motivasi yang diberikan adalah menceritakan kisah tentang anak yang durhaka kepada orang tua dikarenakan anak tidak mau giat dalam belajar. Selain itu, guru memotivasi peserta didik agar senantiasa bersemangat dalam belajar.<sup>36</sup>

c. Melakukan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an

Inovasi yang dilakukan guru adalah menambahkan materi menulis kaligrafi tulisan Arab, memberikan teka-teki kepada peserta didik, dan memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi.<sup>37</sup>

d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an

Guru senantiasa membimbing peserta didik ketika membaca Al-Qur'an dan memberikan arahan kepada peserta didik ketika salah dalam membaca Al-Qur'an.<sup>38</sup> Bagi peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'annya, maka peserta didik akan diminta untuk

mengulangnya di kemudian hari sampai peserta didik tersebut benar-benar bisa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.<sup>39</sup>

### 3. Faktor Pendukung Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Di antara faktor pendukung upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Guru yang berkompeten.
- b. Pengetahuan guru yang luas.
- c. Guru yang terampil dalam mengajar.<sup>40</sup>
- d. Akhlak guru yang baik.
- e. Adanya dukungan dari masyarakat.<sup>41</sup>
- f. Tata ruang yang baik.
- g. Ruangan belajar yang bersih.
- h. Memisah antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan.<sup>42</sup>

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 2 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 11.05 WIB.

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 3 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 16.15 WIB.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 4 pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 pukul 19.25 WIB.

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 5 pada hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 14.15 WIB.

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 4 pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 pukul 19.25 WIB.

#### 4. Faktor Penghambat Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Di antara faktor penghambat upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang terkesan monoton.
- b. Minimnya waktu pembelajaran Al-Qur'an.<sup>43</sup>
- c. Kurangnya wawasan yang dimiliki oleh guru.<sup>44</sup>
- d. Tidak adanya ide/gagasan lain yang dimiliki oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
- e. Guru meninggikan suara kepada peserta didik.<sup>45</sup>
- f. Kurangnya dorongan kepada masyarakat RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor untuk

memotivasi anaknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.<sup>46</sup>

- g. Fasilitas yang ada saat ini perlu diperbaiki.

#### 5. Solusi yang Relevan terhadap Faktor Penghambat Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Di antara solusi yang relevan terhadap faktor penghambat upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan untuk guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).<sup>47</sup>
- b. Menambah waktu pembelajaran Al-Qur'an.<sup>48</sup>
- c. Guru diharuskan untuk menambah wawasan yang dimiliki dengan

<sup>42</sup> Hasil observasi pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 pukul 18.15 WIB.

<sup>43</sup> Hasil observasi pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 pukul 18.15 WIB.

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 2 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 11.05 WIB.

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 3 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 16.15 WIB.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 5 pada hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 14.15 WIB.

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 2 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 11.05 WIB.

membaca buku-buku penunjang terkait pembelajaran Al-Qur'an.<sup>49</sup>

- d. Guru diharuskan memiliki ide/gagasan lain yang dimiliki oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.<sup>50</sup>
- e. Guru diberikan arahan agar tidak menyinggikan suara.
- f. Memberikan arahan kepada masyarakat 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.<sup>51</sup>
- g. Mengajukan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an ke kantor balai desa Pasir Eurih.<sup>52</sup>

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penelitian yang berjudul "Upaya Guru

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 3 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 16.15 WIB.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin tanggal 25 November 2019 pukul 19.05 WIB.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 4 pada hari Sabtu tanggal 30 November 2019 pukul 19.25 WIB.

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan *key informant* 5 pada hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 14.15 WIB.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor" maka dapat diambil kesimpulan:

1. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor sudah berjalan dengan baik. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu; (1) Tujuan pembelajaran Al-Qur'an. (2) Peserta didik. (3) Guru. (4) Materi pembelajaran Al-Qur'an. (5) Metode pembelajaran Al-Qur'an. (6) Media pembelajaran Al-Qur'an. (7) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah; (1) Meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan memberikan semangat dan materi lain kepada peserta didik. (2) Senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik. (3) Melakukan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. (4) Meningkatkan

- kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. (5) Memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an. (6) Memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi. (7) Mengadakan permainan pada saat pembelajaran Al-Qur'an. (8) Membiasakan peserta didik untuk salat berjamaah.
3. Faktor-faktor pendukung upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah; (1) Guru yang berkompeten. (2) Pengetahuan guru yang luas. (3) Guru yang terampil dalam mengajar. (4) Akhlak guru yang baik. (5) Adanya dukungan dari masyarakat. (6) Tata ruang yang baik. (7) Ruangan belajar yang bersih. (8) Memisah antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan.
4. Faktor-faktor penghambat upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah;
- (1) Pembelajaran yang terkesan monoton. (2) Minimnya waktu pembelajaran Al-Qur'an. (3) Kurangnya wawasan yang dimiliki oleh guru. (4) Tidak adanya ide/gagasan lain yang dimiliki oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. (5) Guru meninggikan suara kepada peserta didik. (6) Kurangnya dorongan kepada masyarakat RW 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor untuk memotivasi anaknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. (7) Fasilitas yang ada saat ini perlu diperbaiki.
5. Solusi yang relevan terhadap faktor-faktor penghambat upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah; (1) Mengadakan pelatihan untuk guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). (2) Menambah waktu pembelajaran Al-Qur'an. (3) Guru diharuskan untuk menambah wawasan yang dimiliki dengan membaca buku-buku penunjang terkait pembelajaran Al-Qur'an. (4) Guru diharuskan memiliki ide/gagasan lain yang

dimiliki oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. (5) Guru diberikan arahan agar tidak menyinggung suara. (6) Memberikan arahan kepada masyarakat 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. (7) Mengajukan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an ke kantor balai desa Pasir Eurih.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Jurnal

- Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Al Ta'dib*, 9(1).
- Azis, D. K. (2015). Profesionalisme Guru TPQ Baitul Jannah. *Jurnal Penelitian Agama*, 16(1).
- Darmadi, H. (2016). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi. Jurnal Pendidikan*, 13(2).
- Hasanah, U. & Jannah, A.R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *JPI: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Kurnia, A. (2017). Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Tatsqif*, 15(1).

Maya, R. (2018). Konsep Al-Sirat Al-Mustaqim dalam Al-Qur'an. *Al-Tadabbur. Jurnal ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol:03. No. 2.

Muhammedi, M. (2018). Metode Al-Baghdadiyah (Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Pendidikan Agama Islam). *Jurnal Al-Fatih*, 1(1).

Priyatna, M. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(10).

Sa'diah, K. (2013). Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2).

Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).

### Sumber dari Buku

- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mushaf, Ar-Rusydi. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Cahaya Quran.
- Sutikno, Sobri. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.